



## Perancangan Tas Perlengkapan Anak Multifungsi Berkonsep *Backpack*

Tri Indriyani Nandasari<sup>1</sup>, Putri Angraeni Widyastuti<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Desain Produk, Universitas Esa Unggul, Indonesia

Email: [triindriyaninandasari@gmail.com](mailto:triindriyaninandasari@gmail.com)<sup>1</sup>, [putri.anggraeni@esaunggul.ac.id](mailto:putri.anggraeni@esaunggul.ac.id)<sup>2</sup>

\*Penulis Korespondensi: [putri.anggraeni@esaunggul.ac.id](mailto:putri.anggraeni@esaunggul.ac.id)

**Abstract.** *Children's Equipment Bag is a means to store and carry children's equipment while traveling. Usually our view on a children's bag is in the form of a sling bag and with animal or cartoon motifs but it is less attractive and also has a monotonous design if you have to take it when traveling with your little one. What is needed is a children's bag with a shape that can be adapted to consumer needs and its function is not only a place to store and carry children's equipment, but this bag can also be used in all activities with new innovations. Based on these problems, researchers will innovate with the design of children's bag products using synthetic leather material with a space-themed backpack model. but will also be an attraction for consumers.*

**Keywords:** *Backpack Design; Kids Supplies Bag; Multifunctional Bag; Outer Space; Product Design.*

**Abstrak.** Tas Perlengkapan Anak merupakan sarana untuk menyimpan dan membawa perlengkapan anak saat bepergian. Biasanya pandangan kita pada sebuah tas perlengkapan anak adalah dengan bentuk tas selempang dan dengan motif binatang atau kartun tapi kurang menarik juga memiliki desain yang monoton jika harus dibawa saat jalan-jalan dengan si kecil. Yang dibutuhkan adalah tas anak dengan bentuk yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan konsumen dan fungsinya tidak hanya tempat menyimpan dan membawa perlengkapan anak, namun tas ini juga bisa digunakan dalam segala aktivitas dengan inovasi baru. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti akan berinovasi dengan desain produk tas perlengkapan anak menggunakan material *leather Synthetic* dengan model *backpack* bertemakan luar angkasa ini akan menstimulasi anak untuk lebih mengenal dunia luar angkasa yang diperkirakan kedepannya akan sangat dekat dengan manusia, tidak hanya mengenai visualisasi hewan atau benda sekitar saja tetapi juga akan menjadi daya tarik bagi konsumen.

**Kata Kunci:** Desain Produk; Desain Ransel; Luar Angkasa; Tas Multifungsi; Tas Perlengkapan Anak.

### 1. LATAR BELAKANG

Perlengkapan anak adalah hal utama yang wajib dimiliki oleh orang tua untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak memiliki kebutuhan barang-barang yang lebih banyak dibandingkan orang dewasa. Membawa anak bepergian tentu memerlukan persiapan khusus demi kenyamanan anak dan kelancaran perjalanan. Selama perjalanan, ada beberapa barang yang perlu dibawa untuk memenuhi kebutuhan si kecil agar tetap aman dan nyaman, baik itu dalam mobil, kereta, atau pesawat seperti baju dan celana ganti, popok, krim ruam popok, kantong sampah, tisu basah, handuk, obat-obatan pertolongan pertama untuk mengatasi masalah medis ringan, botol air minum atau termos, bantal dan mainan kesukaan anak, makanan ringan tambahan atau makanan padat instan jika anak sudah mulai makan, pompa ASI, botol susu dan tempat susu steril, susu formula, tikar lipat atau perlak, apron menyusui dan kebutuhan lainnya. Media yang banyak digunakan untuk membawa perlengkapan anak tersebut ialah tas anak.

Pada umumnya, tas anak dilengkapi dengan berbagai tempat untuk menaruh perlengkapan anak saat bepergian seperti wadah anak, popok, minyak telon, dan lainnya. Yang perlu diperhatikan dalam memilih tas anak adalah ukurannya. Jelas, ukuran ransel anak-anak sangat berbeda. Jika sering bepergian jauh, sebaiknya mencari tas anak dengan ukuran yang sangat besar agar dapat menampung semua perlengkapan anak. Salah satu hal menarik yang penting adalah memilih tas anak yang memberikan ruang yang cukup sehingga dapat meletakkan beberapa perlengkapan secara mandiri tanpa bercampur dengan barang lain. (Ashifa & Ustazah, 2016)

Kini banyak tas anak yang memiliki beragam desain menarik dan warna. Fungsi dari tas anak itu sendiri untuk membawa keperluan si kecil, oleh karena itu pilihlah tas anak berbahan *waterproof*. Karena bahannya lebih mudah dibersihkan dan tidak basah tanpa adanya masalah. Juga fokus pada garis, resleting, dan perekat pada bungkusnya agar dapat berfungsi dengan baik dan bertahan cukup lama. Tas anak ada yang model nya *backpack*, selempang ataupun tote bag, tentu jika untuk fungsinya dengan muatan yang banyak akan lebih baik model *backpack*.

Tas model *backpack*, merupakan wadah yang dikenakan di bagian belakang dan dilindungi oleh dua tali yang melebar ke atas di atas bahu. *Backpack* sendiri merupakan salah satu sebutan yang sering digunakan saat ini untuk sebuah tas punggung. Istilah *Backpack* sendiri berasal dari bahasa Inggris yang dapat diartikan secara harfiah, yang berarti “tas punggung”. Tas punggung jenis ini juga sering digunakan sebagai salah satu alat untuk menunjang fashion penggunanya agar terlihat lebih modis. Tas ransel digunakan untuk memudahkan *user* membawa barang sesuai dengan kebutuhan mereka. Inovasi yang digunakan juga disesuaikan dengan kebutuhan *user* (Satriardi et al., 2016).

Ransel biasa diambil lebih dari tas lain untuk membawa produk, karena ada paket terbatas untuk membawa barang-barang berat untuk waktu yang lama. Ransel dapat mengangkat beban yang lebih berat, biasanya memusatkan perhatian pada sebagian besar tubuh klien, menggunakan kekuatan pinggul dan meneruskan solidaritas bahu untuk menyesuaikan beban, karena pinggul lebih membumi daripada bahu, dan menambah ketergantungan.

Bahan kulit sintetis untuk tas ditemukan pada sekitar tahun 1850-an, yang kemudian dikembangkan dengan komposisi karet atau bisa juga dengan *pyroxylin* zat sintetis. Bahan tersebut sudah sangat populer dan juga sering digunakan sejak masa Perang Dunia Kedua. Terdapat beberapa jenis kulit sintetis, di antaranya ada yang berasal dari bahan *polyvinyl chloride (PVC)* dan juga komposisi bahan kain yang terdiri dari *polyester* atau kapas sehingga lapisannya nyaris sama dengan kulit hewan asli.

Bahan tersebutlah yang dijadikan sebagai material dalam pembuatan berbagai macam tas. Bahan kulit sintetis selanjutnya adalah bahan plastik. Dari bahan ini pula banyak tas diproduksi. Nama lainnya adalah *plastic leather* atau *pleather* di mana bahan tersebut dibuat khusus untuk meniru bahan kulit untuk tas. Permukaan dari kulit sintetis yang satu ini biasanya cenderung mengkilap dan lebih kaku jika dibandingkan dengan kulit hewan asli.

Permasalahan yang terjadi saat ini berdasarkan uraian diatas dan keterkaitannya dengan perlengkapan anak yaitu desain tas anak yang beredar dipasaran memiliki desain yang monoton karena hanya memikirkan fungsi utamanya saja sebagai wadah penyimpanan tanpa pemikiran desain yang unik atau memiliki makna tersendiri lalu fungsi yang hanya satu jenis saja. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan inovasi baru. Menurut Elviba Lim Kusumo (2016) dalam bukunya Montessori di Rumah, anak memiliki 3 fase penting yang berpengaruh dalam perkembangan anak. Salah satunya adalah “Fase *Absorbent Mind*” dimana pada fase ini anak sampai usia 6 tahun otaknya akan berkembang pesat dan terbuka terhadap stimulasi-stimulasi baru. Pada fase ini, anak akan lebih mudah menangkap dan berkenalan dengan konsep baru. Anak bisa menangkap konsep dengan cara memanipulasi benda tiga dimensi dan mengaitkan langsung dengan kehidupan nyata. Tas anak dengan tema luar angkasa tentu akan mendukung fase-fase perkembangan anak yang dipersiapkan khusus untuk menghadapi era dunia antar planet.

Tas anak dengan tema luar angkasa ini akan sangat membantu anak pada fase *absorbent mind*. Tema luar angkasa pada inovasi tas anak yang dikenakan sehari-hari akan menstimulasi anak untuk lebih mengenal dunia luar angkasa yang diperkirakan kedepannya akan sangat dekat dengan manusia. Dengan bentuk yang unik serta konsep tas anak yang terdiri dari beberapa bagian yang dapat dilepas pasang memiliki fungsi tambahan yaitu menjadi tas jenis lain *sling bag* maupun *pouch bag* hal tersebut akan menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Desain Produk**

Menurut Kotler dkk (2017) menyatakan bahwa desain produk adalah totalitas fitur yang mempengaruhi produk dapat dilihat, dirasakan, dan berfungsi bagi pelanggan. Desain produk adalah nilai yang terkandung dalam suatu produk dan berupa penampilan produk yang khas dan menarik serta menjadi pembeda dengan pesaing produk.

Kesimpulannya, produk baru sudah harus mampu memenuhi kebutuhan generasi selanjutnya yang sudah pasti berbeda dengan generasi sebelumnya saat penting dipertimbangkan bahwa perusahaan harus selalu fokus pada pengembangan produk-produk baru agar perusahaan tersebut akan terus tumbuh dan berkembang seiring perubahan generasi. (Kurniadi et al., 2021).

### **Teori Estetika**

Menurut Wiratno (2020) Estetika sebuah keindahan realitas sosial budaya yang mengalami transformasi bentuk seni rupa sebagai karakter keindahan. Namun asal usul estetika itu menurut arti etimologis, adalah teori tentang ilmu penginderaan. Pencerapan panca indra sebagai titik tolak dari pembahasan estetika didasarkan pada asumsi bahwa timbulnya rasa keindahan itu pada awalnya melalui rangsangan panca indra. Sebagai gambar dari sebuah karya seni rupa yang dibuatnya dari sebuah proses sensitivitas dari panca indra pada realitas kehidupan sosial budaya keindahan. Keindahan sebagai aspek alam semesta yang memberikan ruang pada terbuatnya sebuah karya seni rupa.

### **Teori Warna**

Warna adalah komponen penting dalam setiap aspek disiplin kerja seni, bahkan nada keseluruhan adalah bagian penting dari semua bagian keberadaan manusia. Hal ini dapat kita lihat dari setiap artikel yang digunakan oleh orang-orang, bahkan alam di sekitar kita sangat berwarna. Karena tugas keragaman sangat penting bagi manusia, keragaman dalam banyak kasus digunakan sebagai komponen selera, sebagai penggambaran alam, sebagai korespondensi, dan sebagai artikulasi. (Nugroho, 2008)

### **Tas**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tas merupakan kemasan atau wadah berbentuk persegi dan sebagainya, biasanya bertali, dipakai untuk menaruh, menyimpan, atau membawa sesuatu dengan cara digendong, dijinjing ataupun di punggung (kbbi.kemdikbud.go.id, 2016). Bentuk tas yang menciptakan status sosial bagi pemiliknya dipengaruhi oleh bahan dasar pembuatan dan *brand* tas di mata masyarakat. Tas biasanya digunakan untuk membawa berbagai macam barang sesuai dengan kebutuhannya kebutuhan pengguna. Adapun cara penggunaan tas antara lain digendong dan dijinjing. Tas tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran, terutama tas yang digunakan wanita untuk menunjang tampilannya dibuat dengan bentuk yang unik dan indah. (Nugraha et al., 2019)

## **Tas Anak**

Tas anak yang fungsi utamanya untuk membawa perlengkapan anak saat bepergian, tapi tas anak kini sudah bertransformasi ditambahkan fungsi lain seperti *baby nest* atau alas ganti popok, tas anak yang disertakan *cooler bag* atau *insulated bottle*. Disisi lain, daya beli masyarakat Indonesia terhadap produk anak juga meningkat, karena daya beli masyarakat Indonesia yang baik dan dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat akan gaya hidup. Penjualan juga didukung oleh desain sesuai kebutuhan dan tuntutan masyarakat Indonesia karena tas zaman sekarang dibeli bukan hanya karena fungsinya tetapi penunjuk sebagai status sosial penggunaannya. Bukan hanya harga, orang tua sekarang juga ingin tampil gaya bersama anak dengan menggunakan tas anak. Desain juga sangat penting sebagai pertimbangan orang tua saat membeli tas anak (Ashifa & Ustazah, 2016).

## **Leather Synthetic**

*Leather Synthetic* atau kulit sintetis merupakan kulit tiruan yang terbuat dari bahan pvc PVC (*polyvinyl chloride*) dan PU (*polyurethane*) sebagai lapisan atas dan tekstur sebagai lapisan dasar yang mengisi sebagai pendukung. Kulit sintetis memiliki karakteristik lebih ringan, lebih fleksibel, memiliki banyak variasi warna dan tekstur. Harga kulit sintetis lebih murah dan perawatannya pun lebih mudah dibanding dengan kulit asli.

## **Ergonomi**

Ergonomi menurut (Widyastuti & Judianto, 2020) dalam jurnalnya yang berjudul pengembangan ergonomi bentuk desain setrika, ergonomi merupakan ilmu pengetahuan yang dinamis seiring dengan perubahan teknologi dan Zaman yang memposisikan prinsip-prinsip dan kaidah ergonomi sebagai kerangka dasar suatu sistem, dimana atribut-atribut lain diperlukan dapat ditambahkan dalam sistem untuk meningkatkan kinerja sistem tersebut.

## **Luar Angkasa**

Luar Ruang adalah ruang hampa, di mana terdapat bermacam-macam sistem kosmik dan benda-benda langit lainnya. Luar angkasa bukan hanya tentang planet, tetapi ada juga informasi tentang kelompok planet, gejolak bumi, pengaburan bulan, selubung berorientasi matahari, benda-benda suci, dan benda-benda dan peristiwa galaksi lainnya.(Susilo & Yuliane, 2020). Luar angkasa dengan pakaian astronot yang unik membuat penelitian terinspirasi untuk mengenalkannya dalam bentuk desain produk tas anak, dimana Salah satunya fase anak adalah “Fase *Absorbent Mind*” dimana pada fase ini anak sampai usia 6 tahun otaknya akan berkembang pesat dan terbuka terhadap stimulasi-stimulasi baru. Pada fase ini, anak akan lebih mudah menangkap dan berkenalan dengan konsep baru.

Anak bisa menangkap konsep dengan cara memanipulasi benda tiga dimensi dan mengaitkan langsung dengan kehidupan nyata. Tas anak dengan tema luar angkasa tentu akan mendukung fase-fase perkembangan anak yang dipersiapkan khusus untuk menghadapi era dunia antar planet.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research* dan metode survei untuk menganalisis pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kepuasan kerja, loyalitas karyawan, dan kinerja karyawan pada industri manufaktur pangan di Bali. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2025 di beberapa industri manufaktur pangan di Bali dengan populasi seluruh karyawan industri manufaktur pangan skala sedang dan besar yang aktif beroperasi. Sampel penelitian berjumlah 100 responden yang ditentukan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria karyawan aktif, memiliki masa kerja minimal satu tahun, dan bersedia menjadi responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima poin yang didukung observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden, observasi lapangan, studi kepustakaan, dan dokumentasi perusahaan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial dengan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS)* untuk menguji validitas, reliabilitas, hubungan antarvariabel, serta pengaruh mediasi dalam model penelitian.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Wawancara

##### *Wawancara di Lokasi Pertama*

Di lokasi pertama yaitu Pengrajin Tas *Handmade Like It D: JW4R 3J4 Taman Kenari Nusantara Cluster Pasundan, Nagrak, Gunung Putri, Bogor Regency, West Java 16967* Proses wawancara dilakukan pada tanggal 21 Juni 2022. Narasumber merupakan pengrajin tas *handmade* berbahan *leather Synthetic* Ibu Debira pemilik brand *Like it D*.

##### *Profil Usaha*

1) Sejak tahun berapa brand *Like it D* didirikan?

Jawab: *Brand Like it D* ini didirikan sekitar tahun 2018

2) Sejak tahun berapa Ibu memiliki keterampilan dalam produksi tas?

Jawab: Saya awalnya belajar menjahit itu tahun 2017. Pertama kali menjahit taplak sebelum menjahit tas. Kalau untuk menjahit tas ini saya mulai tahun 2018an diajak oleh teman saya untuk mencoba menjahit tas. Ternyata setelah menjahit tas saya merasa kalau menjahit tas ini lebih mudah. Waktu itu belum banyak di internet buat belajar atau mencari referensi soal menjahit tas, terus saya beli buku di Gramedia. Dari buku itulah saya belajar sendiri, setelah sekali belajar saya mengembangkan diri dan karena itulah saya menemukan passion.

3) Apa yang menjadi alasan terbentuknya *brand Like it D*?

Jawab: *Brand Like it D* itu tidak sengaja dipilih. Awalnya saya hanya memposting foto hasil karya tas saya ke sosial media terus saya kasih coretan *Like it D* mungkin kalau kata orang sekarang itu *caption*. Terus orang-orang pada bilang “Mau dong dibuatin *Like it D*” padahal itu hanya coretan saya saja. Terus lama-lama itu menjadi brand saya. Karena itulah *brand Like it D* ini terbentuk karena sebuah keisengan yang menjadi kebetulan.

4) Mengapa produk tas yang dipilih sebagai usaha?

Jawab: Karena saya merasa menjahit tas itu membuat saya *fun*. Memang saat menjahit taplak setelah jadi tuh merasa puas, tetapi setelah selesai menjahit tas walaupun modelnya masih sederhana saya merasa *happy* banget melebihi menjahit taplak.

### ***Rival Bisnis***

1) Ketika usaha *Like it D* ini pertama dimulai, bagaimana upaya untuk mengenalkan produk atau jasa yang ditawarkan kepada masyarakat?

Jawab: Mengenalannya itu pasti di sosial media. Awalnya itu ke teman, keluarga lalu mulut ke mulut lah jadi pada tau.

2) Siapakah *rival*/pesaing dari bisnis yang Ibu jalankan?

Jawab: Setiap bisnis pasti ada pesaing, tetapi saya mempunyai prinsip yaitu “*Creativity is not Competition*”. Jadi setiap orang punya kreativitas yang bisa menarik banyak *customer* tetapi tidak membuat saya gentar. Karena saya yakin rezeki sudah diatur dan saya hanya jalankan usaha dengan kreativitas saya.

3) Dari segi produksi dan jasa yang ditawarkan *Like it D*, apa yang meyakinkan bisnis Ibu ini dapat bersaing dengan jenis usaha serupa?

Jawab: Bisa bersaingnya itu karena tidak semua orang mau mendengarkan kemauan si klien atau *customer*, jadi banyak yang sudah menyiapkan produk tas yang sudah siap untuk dipasarkan. Kalau saya ini membuat tas yang di *custom* sesuai keinginan customer tersebut dan itu menjadi point utama dalam bisnis saya.

**Produk, Harga, Produksi, Pemasaran**

- 1) Jenis produk pertama tas yang di desain dan di produksi seperti apa?

Jawab: Jenis tas yang pertama dibuat itu tote bag sederhana.

- 2) Jenis tas seperti apa yang biasanya diproduksi?

Jawab: Kalau sekarang ini sudah bermacam-macam yah seperti *handbag*, *sling bag*, *tote bag*, *back pack*, dan ada juga *waist bag*.

- 3) Apakah produk yang diproduksi dalam jumlah banyak?

Jawab: Tipe produksi saya bukan yang terus menerus selalu produksi, tetapi menunggu pesanan dari konsumen. Waktu itu ada yang pesan 100 pcs dan itu dapat langsung diproduksi tetapi tidak jadi konveksi.

- 4) Bagaimana sistem produksinya? (produksi sesuai desain sendiri/produksi *custom by order*)

Jawab: Sistem produksinya itu kalau masih satuan saya kerjain sendiri, tapi kalau ada banyak pesanan saya buat satu nanti ada pegawai yang bantu untuk membuatnya.

- 5) Dalam satu hari berapa produk tas yang dapat dihasilkan?

Jawab: Satu orang itu bisa 3 tas yang sudah *finishing*. Kecuali ada permintaan custom yang perlengkapan bahannya harus *order* dulu bisa jadi 2 minggu pekerjaan. Kalau bahan dan perlengkapan sudah siap bisa jadi cepat. Jadi tergantung permintaan si *customernya* itu.

- 6) Bagaimana penetapan harga yang dilakukan kepada *customer*?

Jawab: Karena ini custom yah jadi saya menetapkan harga sesuai dengan tingkat kesulitan, bahan yang digunakan dan perlengkapan yang lain.

- 7) Bagaimana tahapan dalam proses pembuatan tas dari mulai penerimaan desain oleh *customer*?

Jawab: Tahapannya itu: Gambar model tas, Membuat ukuran tas, Membuat polanya langsung di bahan, Terakhir dijahit.

- 8) Jenis material/bahan seperti apa yang biasanya di minta oleh *customer*?

Jawab: Sejauh ini bahan kanvas yang paling sering diminta, terus dikombinasikan juga dengan bahan kulit untuk membuat talinya.

- 9) Apakah jenis bahan mempengaruhi tingkat kesulitan proses produksi?

Jawab: Itu sangat jelas sekali. Misal bahan kulit itu lebih sulit daripada kanvas. Karena dari mesin dan tingkat penggantungnya pun berbeda.

- 10) Kendala seperti apa yang biasanya ditemui dalam proses pembuatan tas?

Jawab: Kendala yang paling sering itu salah potong bahan dan bahan kena noda. Ada beberapa pengerjaan yang menggunakan lem, kadang lemnya itu tumpah dan meluber kemana-mana

### ***Peningkatan Skill***

- 1) Bagaimana cara Ibu meningkatkan kemampuan dalam pembuatan produksi tas?

Jawab: Mengembangkan diri dan mencoba-coba *update* tentang tas yang terbaru.

- 2) Jenis tas seperti apa yang proses pembuatannya paling sederhana dan mudah?

Jawab: *Tote bag* si yang paling sederhana dan mudah. Karena bentuknya simple dan tidak terlalu banyak ruang.

- 3) Jenis tas seperti apa yang pernah dikerjakan dengan proses pembuatannya paling sulit?

Jawab: Yang paling sulit itu tas *sling bag*. Bukan sulit si tapi tas yang tingkat pengerjaannya rumit.

- 4) Apa yang menjadi harapan Ibu sebagai pelaku usaha kedepannya untuk brand yang didirikan?

Jawab: Harapannya semoga terus berkembang dan menjadi berkah untuk banyak orang. Seperti bisa buka lapangan kerja juga.



**Gambar 1.** Wawancara Lokasi 1.

### ***Wawancara di Lokasi Kedua***

Di lokasi kedua yaitu Pengguna Tas Anak: Jl. Salemban Jaya Rt.02/03 Kec. Kosambi Kab. Tangerang Banten. Proses wawancara dilakukan pada tanggal 3 Juli 2022. Narasumber merupakan Ibu dua anak pengguna Tas Anak Ibu Anggun Wulandari.

- 1) Apa alasan Ibu menggunakan tas anak sebagai tempat perlengkapan bayi?

Jawab: Karena tas anakkn memang dihkhususkan untuk bawa perlengkapan anak dan banyak ruang jadi bisa membantu untuk membawa kebutuhan anak saya saat bepergian jauh dan tidak pusing untuk mengambil barang yang diperlukan ketika mendadak.

2) Tas anak yang dimiliki apakah sudah sesuai dengan kebutuhan?

Jawab: Sudah sesuai tapi karena tas anak yang saya punya model tali pundak jadi selempang jadi kadang berat sebelah pundaknya kalau bawa barang banyak, terus saya juga kesal kalau kena air tas anaknya basah karena bahannya tidak tahan air.

3) Mengapa Ibu memilih tas anak yang ukurannya besar?

Jawab: Karena biar muat semua perlengkapan kebutuhan anak saya atau kadang bisa saya gunakan untuk perlengkapan saya juga kalau masih ada ruang biar gak ribet bawa banyak tas.

4) Jenis tas anak apa yang Ibu minati, *shoulder bag*, *hand bag*, atau ransel?

Jawab: Karena pengalaman saya punya tas anak jenis *shoulder* kayaknya yang lebih enak jenis ransel jadi beban di pundak juga seimbang kalau saya bawa barang banyak.

5) Apa yang menjadi daya tarik Ibu saat membeli sebuah produk perlengkapan untuk anak?

Jawab: Kalau saya beli barang-barang yang berhubungan sama anak pasti saya lihat dari warnanya ga mungkin saya beli yang warnanya buram kayak hitam atau gelap, pasti maunya yang ceria warnanya terus bentuknya yang lucu-lucu.

6) Apakah Ibu berminat jika tas anak dibuat dengan model lepas pasang? Ransel dan Slingbag

Jawab: Boleh juga, biar yang sling bag nya bisa dipakai terpisah, misalnya buat saya bawa dompet.



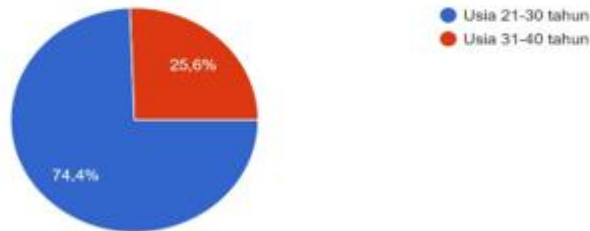
Gambar 2. Wawancara Lokasi 2.

### Kuesioner

Berikut hasil dari kuesioner dari kerabat dikenal dan masyarakat umum dengan target yang sudah ditetapkan yaitu melalui media sosial menggunakan *google form*.

1) 74,4% Usia 21-30 tahun dan usia 25,6% 31-40 tahun

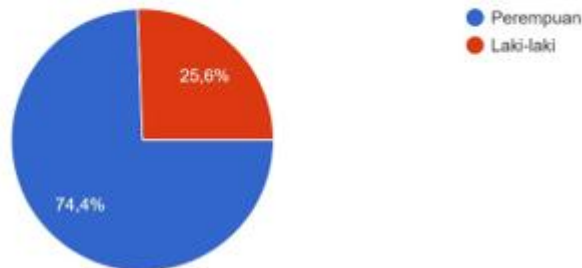
Apakah Anda adalah orang tua muda, calon orang tua/new parents, berapakah kategori usia Anda ?  
125 jawaban



**Gambar 3.** Hasil Kuisisioner Usia 21-30 dan 31-40.

2) 74,4% Perempuan dan 25,6% Laki-laki.

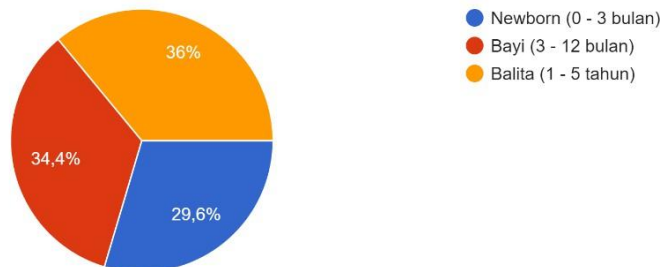
Jenis Kelamin  
125 jawaban



**Gambar 4.** Hasil Kuisisioner Berdasarkan Jenis Kelamin.

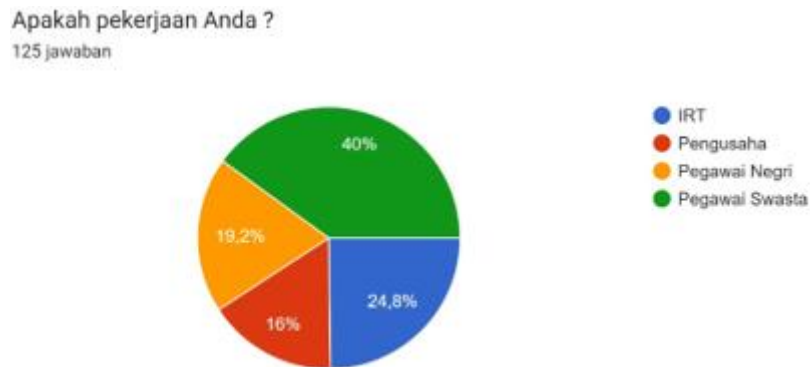
3) Hasil dibawah ini menunjukkan rata-rata usia anak dari responden, sebanyak 29,6% orang tua/calon orang tua yang memiliki anak *Newborn* (0-3 bulan), 34,4% orang tua yang memiliki Bayi (3-12 bulan) dan orang tua yang memiliki anak anak (1-5 tahun) sebanyak 36%.

Masuk kedalam kategori apakah usia anak atau calon anak Anda ?  
125 jawaban



**Gambar 5.** Hasil Kuisisioner Berdasarkan Usia.

- 4) Dibawah ini hasil dari responden berdasarkan pekerjaannya yang sudah disesuaikan dengan target market. 24,8% IRT, 16% Pengusaha, 19,2% Pegawai Negri, dan 40% Pegawai Swasta.



**Gambar 6.** Hasil Kuisisioner Berdasarkan Jenis Pekerjaan.

- 5) Berikut adalah hasil responden pengguna tas anak, 91,2% adalah pengguna dan 8,8% tidak.



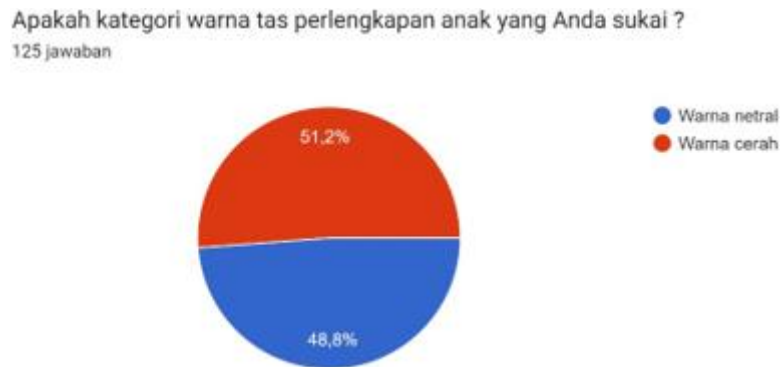
**Gambar 7.** Hasil Kuisisioner Berdasarkan Pengguna Tas Anak.

- 6) 66,4% dari responden meminati jenis tas anak *Backpack*, 18,4% *Handbag* dan 15,2% *Shoulder Bag*.



**Gambar 8.** Hasil Kuisisioner Berdasarkan Jenis Tas Anak.

- 7) Dalam pemilihan kategori warna sebanyak 48,8% responden menyukai warna netral dan 51,2% warna cerah



**Gambar 9.** Hasil Kuisisioner Berdasarkan Warna.

- 8) Hasil responden yang lebih banyak meminati tas anak Perpaduan sebanyak 24%, 58,4% Polos dan 17,6% Banyak ornament / corak.



**Gambar 10.** Hasil Kuisisioner Berdasarkan Banyak Peminat Tas Anak dan Perpaduan. Catatan: Polos yang dimaksud adalah warna yang tidak ada corak apapun

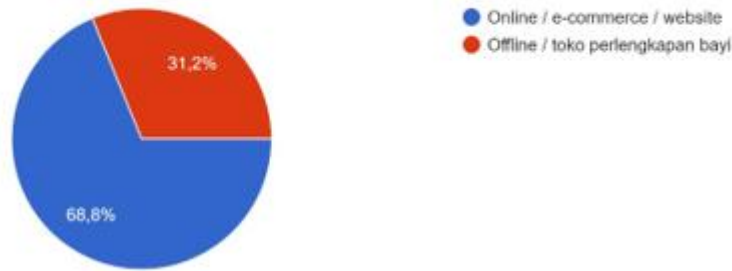
- 9) Sebanyak 56% responden Setuju jika tas anak dapat dialih fungsikan, sebanyak 42,4% Sangat Setuju, dan 1,6% tidak



**Gambar 11.** Hasil Kuisisioner Berdasarkan Pengguna Tas Anak.

10) 68,8% responden membeli tas anak secara Online dan 31,2% secara *Offline*

Dimanakah Anda membeli tas perlengkapan anak?  
125 jawaban



**Gambar 12.** Hasil Kuisisioner Berdasarkan Pengguna Tas Anak.

Dari hasil pengisian data oleh responden yang diperoleh melalui kuisisioner google *form* dapat disimpulkan pengguna tas anak tidak hanya orang tua perempuan saja melainkan laki-laki juga, dan tas anak lebih banyak digunakan pada orang tua dengan usia anak (1-5 tahun), karena dalam usia tersebut anak sudah bisa diajak bepergian walaupun harus menyiapkan banyak barang keperluannya yang harus dibawa. Tas anak berjenis *backpack* juga lebih banyak diminati responden hal tersebut mungkin dipengaruhi karena gaya hidup dan pekerjaan dari pengguna target market. Warna netral dengan perpaduan (polos dan sedikit motif/corak) juga lebih diminati responden, dari hasil responden menyetujui jika tas anak dapat dialih fungsikan menjadi *daily bag* atau dapat digunakan dalam jangka panjang. Target pemasaran juga akan lebih difokuskan melalui pemasaran *Online* sesuai dengan rata-rata terbanyak jawaban dari responden.

**Literatur**

**Jurnal 1**



**Gambar 13.** Cover Jurnal 1.

Dari data tersebut telah di ringkas bahwa tas yang mempunyai dua fungsi dalam satu produk merupakan inovasi yang bagus dan sangat berguna bagi masyarakat metropolis yang aktif. Penggunaan material kulit sintetis memiliki beberapa kekurangan antara lain, kulit sintetis atau kulit imitasi tidak tahan lama dibandingkan kulit asli, Sedangkan kelebihan menggunakan kulit sintetis atau kulit imitasi adalah harga kulit sintetis yang lebih murah sehingga dapat dijangkau oleh target market kelas menengah ke atas dan memiliki bentuk visual yang serupa dengan kulit sapi asli dengan berbagai pilihan warna yang tersedia.

Berdasarkan target market selain mementingkan aspek fungsinya diperlukan pula aspek desain yang menarik untuk menggapai konsumen metropolitan zaman sekarang dan sebagai sebuah brand harus mempunyai identitas yang kuat.

**Jurnal 2**

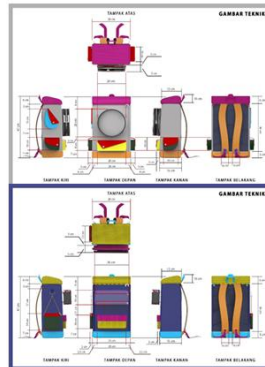


**Gambar 14.** Cover Jurnal 2.

Hasil dari ringkasan data pada jurnal kedua menunjukkan bahwa setiap tahunnya terjadi kenaikan angka kelahiran bayi secara terus menerus dan seiring meningkatnya jumlah kebutuhan bayi serta berkembangnya sistem jual beli online menyebabkan adanya potensi besar bagi segmentasi pasar di bidang produk bayi dan anak-anak untuk berkembang. Kebutuhan perlengkapan bayi sangat beragam dan tidak mengenal musim, membuat prospek usaha dibidang ini sangat cerah. Tas bayi saat ini memiliki berbagai fitur dan jenis tergantung dengan kebutuhan pengguna. Aktivitas pengguna yaitu orang tua dan bayinya sangat beragam menyebabkan kebutuhan pengguna juga beragam. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa orangtua membutuhkan tas bayi yang dapat mengorganisasi kebutuhan orangtua secara baik, hal ini ditunjukkan orang tua masih banyak membawa tas berdasarkan jenis barang yang dibawa.

### Gambar Teknik Produk

Gambar teknik adalah suatu alat komunikasi antara perencanaan dengan pelaksana dalam bentuk bahasa gambar yang diungkapkan secara praktis, jelas, mudah dipahami oleh kedua belah pihak.



Gambar 15. Teknik Produk.

### Final Branding Tas Anak

Hasil akhir rancangan yakni tas anak dengan beberapa item pendukung yang dijadikan satu dalam kemasan, dengan tujuan meningkatkan penjualan produk dan hasil maksimal dalam perancangan.



Gambar 16. Final Branding Tas Anak.

### Layout Design

Pada layout desain ini adalah proses terakhir pada perancangan desain. Isi dari layout ini adalah informasi perancangan itu sendiri dengan menggunakan kertas ukuran A0.



Gambar 17. Layout Desain.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Fenomena terkait perlengkapan tas anak berdasarkan penelitian tas anak menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang tua untuk menunjang kebutuhan anak karena anak memiliki kebutuhan barang-barang yang lebih banyak dibandingkan orang dewasa. Membawa anak bepergian tentu memerlukan persiapan khusus demi kenyamanan anak dan kelancaran perjalanan. Selama perjalanan, ada beberapa barang yang perlu dibawa untuk memenuhi kebutuhan si kecil agar tetap aman dan nyaman. Desain tas anak yang beredar dipasaran memiliki desain yang monoton karena hanya memikirkan fungsi utamanya saja sebagai wadah penyimpanan tanpa pemikiran desain yang unik atau memiliki makna tersendiri lalu fungsi yang hanya satu jenis saja. Dari hasil studi kasus dilakukan dengan beberapa sampel wawancara dan angket *google form* dengan target market para orang tua dan dengan objek penelitian tas perlengkapan anak.

Hasil dari wawancara kepada dua narasumber dari segi pengguna dan pembuat tas menunjukkan bahwa dari segi pengguna kapasitas tas menjadi hal utama yang dipertimbangkan sebelum membeli. Sedangkan dari segi pembuat tas dengan jenis ransel lebih sulit dan memakan waktu pembuatan yang lebih lama dibanding jenis tas lain seperti *hand bag*. Kemudian hasil dari data sebar angket melalui *google form* dengan target market para orang tua adalah tas perlengkapan anak dengan kapasitas penyimpanan besar lebih diminati karena dapat menyimpan segala kebutuhan anak saat berpergian dalam satu tempat secara bersamaan. Responden juga lebih banyak memilih tas dengan jenis *backpack* karena jenis tas *backpack* lebih efisien untuk membawa barang bawaan dengan kapasitas besar. Tas polos dengan warna cerah tanpa motif lebih diminati responden karena warna cerah lebih menarik untuk anak-anak. Dari hasil data tersebut terciptalah sebuah *blue print* dan *mind mapping* sebagai acuan dalam tahap perancangan selanjutnya. Kemudian berdasarkan hasil angket penulis melakukan *research* tentang *trend forecasting* yang sesuai dengan kebutuhan yang ada, baik secara bentuk maupun pilihan warna agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan data yang didapatkan. Setelah itu untuk mendapatkan sebuah konsep desain yang jelas dari hasil data tersebut maka penulis membuat sebuah *moodboard* berisikan tema dan bahan, jenis bahan yang digunakan yaitu *leather synthetic* yang memiliki sifat tahan air hal tersebut mengambil dari hasil angket bahwa tas dengan bahan *waterproof* lebih diminati. *Moodboard* tersebut kemudian yang menjadi acuan dalam perancangan desain produk.

Dari hasil *moodboard* maka penulis mendapatkan usulan konsep tas perlengkapan anak dengan jenis *backpack* karena paling sesuai untuk membawa beban dengan kapasitas banyak. Dengan *moodboard* sebagai acuannya terciptalah 30 sketsa desain tas perlengkapan anak dengan konsep *backpack* multifungsi bertemakan luar angkasa, tema luar angkasa ini juga didapatkan dari hasil data pada penelitian. Dari ke 30 sketsa tersebut kemudian diasistensikan dan terpilih 12 sketsa untuk masuk ke tahap sketsa ilustrasi 2 dimensi dengan *pallette colour* yang sesuai dengan *moodboard*, kemudian hasil 12 sketsa terpilih di asistensikan kembali dan terpilihlah 2 final desain yang kemudian di lanjutkan ke tahap 3D desain beserta gambar teknik sebagai panduan dalam proses produksinya. Penulis melibatkan jasa pengrajin tas dalam proses produksi tas perlengkapan anak multifungsi dengan material *leather syntetic*. Proses produksi dilakukan selama kurang lebih 14 hari sampai dengan tahap *finishing*. Setelah final produk ini, dibuatlah *packaging* untuk menjaga kualitas dan menghindari dari kerusakan pada produk. Hasil dari final produksi beserta *packaging* kemudian digunakan untuk membuat video iklan produk sebagai media promosi produk ini agar diharapkan tepat sasaran.

### **Saran**

Pada proses perancangan ini tentunya terdapat banyak hal yang bisa disampaikan, termasuk saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan proses perancangan, seperti para pengguna tas perlengkapan anak, lembaga pendidikan, dan rekan mahasiswa.

### ***Pengguna Tas Perlengkapan Anak***

Para pengguna tas perlengkapan anak yang menggunakan sebagai media untuk menemani kegiatan sehari-hari ketika bepergian bersama si kecil baik kerja kantor maupun sekedar nongkrong. Ada baiknya tetap memperhatikan sisi kesehatan seperti ukuran tali tas yang mengakibatkan cedera pada otot bahu. Disarankan kedepannya para pengguna tas perlengkapan anak juga bisa lebih memilih desain desain yang membuat anak menjadi lebih mengenal lingkungan yang diluar kebiasaannya dan yang pastinya positif

### ***Lembaga Pendidikan***

Bagi lembaga Universitas Esa Unggul, proses perancangan produk ini sangat memakan banyak waktu. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik, ada baiknya jika diberikan fasilitas pengerjaan produk di fakultas desain industri kreatif untuk memudahkan mahasiswa dalam membuat produk dan bereksperimen. Diharapkan juga semoga kedepannya ada banyak pelatihan maupun *workshop* mengenai budaya serta pelatihan singkat kepada mahasiswa seperti menganyam, menenun maupun mengukir.

## ***Rekan Mahasiswa***

Untuk rekan mahasiswa terlebih fakultas desain dan industri kreatif, ada baiknya dalam perancangan bisa menciptakan desain dan ide ide yang kreatif tidak monoton dari desain yang terdahulu.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Adhi, P., & Nugraha, A. (2020). Pengembangan desain diaper bag multifungsi berbasis kebutuhan ibu urban. *Jurnal Desain Produk (JDP)*, 8(2), 112–123.
- Ananda, R., & Setiawan, B. (2021). Perancangan tas ransel perlengkapan bayi dengan menerapkan prinsip ergonomi dan antropometri pengguna. *Jurnal Ergonorasi*, 13(1), 45–56.
- Ashifa, F., & Ustazah, N. (2016). Desain tas perlengkapan bayi untuk usia 0–3 tahun dengan konsep modular. *Jurnal Tingkat Sarjana Seni Rupa dan Desain*, 5(2), 1–12.
- Budiman, A., & Kusuma, W. (2019). Aplikasi metode Quality Function Deployment (QFD) dalam perancangan produk sarana bawa multifungsi untuk balita. *Jurnal Teknik Industri*, 21(3), 201–214.
- Brown, A. (2023). *Constructivism in modern education: Principles and practices*. Academic Press.
- Dani, M. (2022). *Menjadi guru profesional: Usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dalam segala aspek*. Penerbit Edukasi Indonesia.
- Hidayat, S., & Ramadhan, F. (2023). Redesain smart traveling bag multifungsi untuk perlengkapan balita dan orang tua berbasis kebutuhan mobilitas tinggi. *Jurnal Rekayasa Produk*, 11(2), 145–158.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2016). *Tas*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/tas>
- Kotler, P., Wong, V., Saunders, J., & Armstrong, G. (2017). *Principles of marketing* (Edisi ke-7). Pearson Education. <https://doi.org/10.2307/2224326>
- Kurniadi, A. M., & Mustaqim, K. (2021). Teknologi sensor suara dengan konsep minimalis modern berbahan dasar kayu bekas pallet. *Jurnal Format*, 10(1), 45–53.
- Kusumo, E. L. (2016). *Montessori di rumah: 55 kegiatan practical life*. Erlangga.
- Nugraha, L. H., Rasi Ilafi, & Anam, C. (2019). Penerapan desain dalam produk tas wanita berbahan kantong semen. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan VII 2019*, 627–632.
- Nugroho, E. (2008). *Pengenalan teori warna*. Andi.
- Pratama, M. R., & Lestari, S. (2022). Perancangan tas perlengkapan anak multifungsi material leather synthetic dengan konsep struktur knockdown. *Jurnal Kriya dan Desain*, 5(1), 34–46.
- Ramos, M., & Wijaya, K. (2018). Perancangan produk tas ransel anak menggunakan metode Theory of Inventive Problem Solving (TRIZ). *Reka Integra: Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 6(2), 89–100.

- Sari, D. P., & Utomo, T. (2021). Analisis preferensi konsumen terhadap pemilihan atribut desain diaper backpack menggunakan metode analisis konjoin. *Jurnal Manajemen Produk*, 9(4), 312–325.
- Satriardi, Meirizha, N., & Darmawan, F. (2016). Perancangan tas ransel yang ergonomis untuk pencegahan rasa nyeri pada punggung. *Prosiding 1th Celscitech-UMRI 2016*, 1, 102–111.
- Susilo, R. D., & Yuliane, Y. (2020). Perancangan media pembelajaran interaktif bertema luar angkasa. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya*, 2(3), 215–225. <https://doi.org/10.30998/vh.v2i03.910>
- Ulrich, K. T., & Eppinger, S. D. (2020). *Perancangan dan pengembangan produk (Edisi ke-6)*. Erlangga.
- Wicaksono, I., & Nugroho, S. (2022). Studi kompartemen termal (insulated pocket) pada perancangan tas punggung perlengkapan bayi. *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 10(2), 77–84.
- Widyastuti, P. A., & Judianto, O. (2020). Pengembangan ergonomi bentuk desain seterika. *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur*, 3, 492–498.
- Wiratno, T. A. (2020). *Karakter estetika seni rupa*. Bintang.
- Yuliarty, P., & Christian, J. (2020). Perancangan produk tas multifungsi dengan pendekatan ergonomi untuk meminimalkan beban musculoskeletal. *Jurnal PASTI (Penelitian dan Aplikasi Sistem dan Teknik Industri)*, 14(2), 178–191.